

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Penjualan Energi Listrik Pada PT. PLN (Persero)

Peran suatu institusi atau perusahaan yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sangat penting. Untuk BUMN merupakan bagian dari pemerintah yang merupakan perusahaan yang ditunjuk untuk melakukan pelayanan kepada rakyat Indonesia. Perusahaan ini tidak saja berorientasi pada profit atau keuntungan tetapi juga dalam hal pelayanan menjadi prioritas terdepan. PT. PLN (Persero) merupakan satu-satunya BUMN penyedia jasa ketenagalistrikan, dimana listrik ini sangat dibutuhkan oleh seluruh rakyat Indonesia. Keberadaan listrik ini sangat penting, dengan adanya listrik dapat memberikan perkembangan di segala bidang kehidupan rakyat Indonesia. PLN dipercaya oleh negara untuk mengelola dan menyediakan tenaga listrik kepada seluruh rakyat Indonesia baik yang berada di kota maupun di pedesaan. Di dalam memberikan pelayanannya sering kali pelanggan belum merasakan kepuasan terhadap layanan PLN tersebut. Hal tersebut tidak menjadikan PLN diam diri tanpa memperbaiki pelayanannya kepada para pelanggan, tetapi PLN selalu memberikan terobosan-terobosan untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggannya. Sistem penjualan energi listrik yang terlebih dahulu ada adalah sistem penjualan paskabayar, dimana pelanggan dapat menggunakan energi listrik terlebih dahulu dan membayarnya setelah penggunaan. Seiring dengan perkembangan waktu, PLN melakukan evaluasi terhadap sistem penjualan energi listrik paskabayar, dan menemukan beberapa kelemahan ataupun kerugian dari program penjualan energi listrik paskabayar. Dengan berbagai fenomena tersebut, akhirnya pada tahun 2010 PLN meluncurkan program penjualan energi listrik prabayar, dimana pelanggan membeli energi listrik terlebih dahulu dan menggunakannya kemudian. Program ini diharapkan dapat mengurangi jumlah kerugian yang terjadi pada program penjualan energi listrik paskabayar, dan juga dapat memberikan kepuasan baru terhadap pelanggan PLN.

Dalam penelitian ini, penulis mengukur tingkat penjualan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya dengan menggunakan indikator harga, yakni perbandingan perhitungan harga tagihan energi listrik paska bayar dan prabayar, dengan menggunakan harga acuan Tarif Tenaga Listrik (TTL) yang berlaku.

5.1.1 Tabel Tarif Tenaga Listrik

NO	Gol. Tarif	Batas Daya	Reguler/Paskabayar		Prabayar
			Biaya Beban	Biaya Pemakaian (Rp/kWh)	
			(Rp/Kva/Bulan)		
1	R - 1	s/d 450 VA	Rp 11.000	Blok 1 = 0 s/d 30 Kwh = Rp 169	Rp 415
				Blok 2 = diatas 30 - 60 Kwh = Rp 360	
				Blok 3 = diatas 60 Kwh = Rp 495	
2	R - 1	900 VA Subsidi	Rp 20.000	Blok 1 = 0 s/d 20 Kwh = Rp 275	Rp 605
				Blok 2 = diatas 20 - 60 Kwh = Rp 445	
				Blok 3 = diatas 60 Kwh = Rp 495	
3	R - 1	900 VA (Non Subsidi)	*)	Rp 1.352	Rp 1.352
3	R - 1	1.300 VA	*)	Rp 1.467,28	Rp 1.467,28
4	R - 1	2.200 VA	*)	Rp 1.467,28	Rp 1.467,28
5	R - 2	3.500 VA s/d 5.500 VA	*)	Rp 1.467,28	Rp 1.467,28

Sumber : Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014

Catatan :

*) : Diterapkan rekening minimum (RM):

RM = 40 (Jam nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian

5.1.2 Tabel Biaya Penyambungan Listrik

No	Kelompok Sambungan	Besaran Dalam (Rp)
1	Daya tersambung sampai dengan 450 VA	421.000
2	Daya tersambung 900 VA	843.000
3	Daya tersambung 1.300 VA	1.218.000
4	Daya tersambung 2.200 VA	2.062.000
5	Tambah daya menjadi sampai dengan 2.200 VA	937,00/VA
6	Daya Tersambung atau tambah daya diatas 2.200 VA s.d 100 Kva	969,00/VA

Sumber : Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 33 Tahun 2014

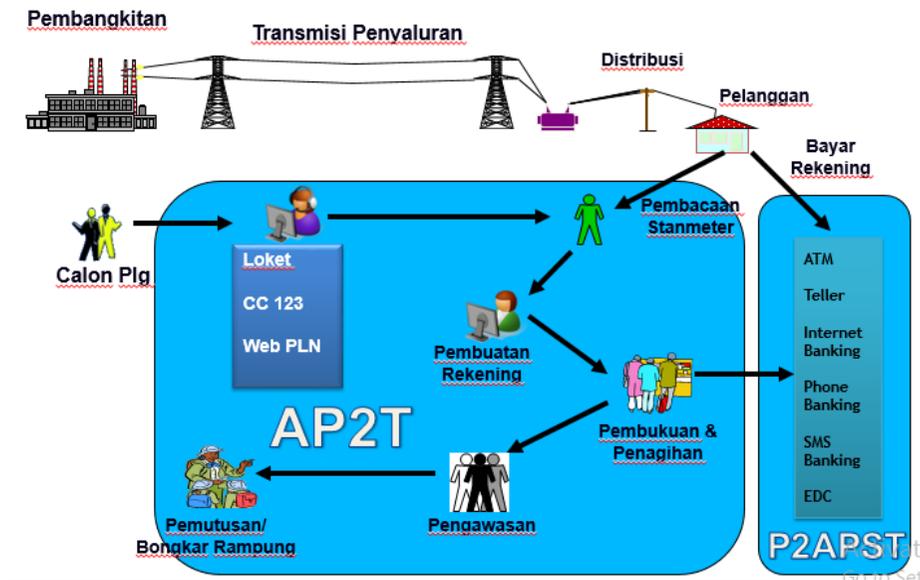
Biaya penyambungan tersebut berlaku untuk penyambungan energi listrik paskabayar maupun prabayar. Untuk biaya penyambungan diatas 2.200 VA dikenakan biaya Rp 969,00/VA, sebagai contoh apabila penyambungan daya 3.500 maka jumlah biaya yang dikenakan adalah :

$$\text{Rp } 969,00 \times 3.500 = \text{Rp } 3.391.500$$

5.2. Penjualan Energi Listrik Paskabayar Dan Prabayar:

5.2.1 Listrik Paska Bayar

A. Gambar Skema Penjualan Energi Listrik Paskabayar



Sumber : Data Kinerja PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur

1. Tenaga listrik dari pembangkit disalurkan melalui transmisi penyaluran
2. Daya diturunkan agar dapat di salurkan ke pelanggan
3. Pemakaian setiap bulan akan dicatat oleh petugas pembaca stanmeter
4. Setelah mendapatkan data dari petugas pembaca stanmeter dilakukan pembuatan rekening, pembukuan, lalu penagihan
5. Bayar rekening dapat dilakukan di: ATM, Teller, Internet Banking, Phone Banking, SMS Banking, dan mesin EDC.

Apabila pelanggan tidak melakukan pembayaran setelah terbit tagihan, maka akan ada beberapa tahapan yang dilakukan PLN sebelum mencabut listrik pelanggannya, yaitu:

1. Pelanggan akan berada dalam proses pengawasan, jika pelanggan listrik menunggak selama sebulan maka PLN akan menurunkan volume listriknya dan menurunkan daya MCB (*Miniature Circuit*

Breaker), MCB ini sebagai alat pengaman saat terjadi hubungan singkat (*konsleting*) maupun beban lebih (*overload*).

2. Apabila pelanggan listrik menunggak tagihan listrik selama dua bulan, maka PLN akan memutuskan aliran listrik dari tiang listrik.
3. Bila pelanggan menunggak 3 bulan maka PLN akan membongkar meteran pelanggan, sehingga apabila pelanggan ingin melakukan pemasangan listrik lagi maka pelanggan diwajibkan untuk membayar tagihan yang belum dibayar, dan melakukan pendaftaran lagi sebagai pelanggan baru.

B. Perhitungan tagihan dari penjualan energi listrik paskabayar

Ada 4 faktor yang mempengaruhi biaya pelanggan listrik paskabayar adalah sebagai berikut:

1. Biaya PPJU (Pajak Penerangan Jalan Umum).
Biaya atas Pajak Penerangan Jalan disesuaikan dengan Peraturan Daerah (PERDA) masing-masing, besarnya berkisar dari 3% s/d 10%
2. Biaya Materai
Tidak semua transaksi pembelian pulsa listrik dikenakan bea materai.
Bea materai dikenakan untuk transaksi pembelian pulsa listrik lebih dari Rp 250.000. Jadi bila pembelian pulsa listrik di bawah Rp 250.000 tidak kena bea materai.
Pembelian pulsa listrik Rp 250.000-Rp 1.000.000 akan dikenakan bea materai Rp 3.000 per transaksi pembelian.
Pembelian pulsa listrik Rp 1.000.000 ke atas akan dikenakan bea materai Rp 6.000 per transaksi pembelian.
Besaran bea materai tersebut berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Materai dan **PP Nomor 24 Tahun 2000** tentang Perubahan Tarif Bea Materai dan Besarannya Batas Pengenaan Harga Nominal Yang Dikenakan bea Materai. Bea materai ini merupakan salah satu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang masuk ke kas penerimaan negara di Kementerian Keuangan.
3. Biaya PPN (Pajak Pertambahan Nilai)
PPN 10% hanya berlaku bagi rumah tangga R2 dengan listrik daya 3500 va ke atas. Golongan R1 450VA, 900VA, 1300VA, 2200VA tidak dikenakan PPN.

4. Tarif Tenaga Listrik

Tarif Tenaga Listrik dikenal dengan istilah Tarif Dasar Listrik atau Tarif Listrik. PLN Memiliki tarif pelanggan subsidi dan non subsidi.

Berikut perhitungan tagihan listrik paskabayar

1. Listrik Paskabayar 900 VA Subsidi

5.2.1.1 Perhitungan Tagihan Listrik Paskabayar 900 VA (Subsidi)

Gol. Tarif	Angka Stand		Pemakaian KWH	Blok Tarif	Biaya Per Blok Tarif	Tarif Rp/kWh	Biaya Beban	Tarif + Biaya Beban	PPJU 9%	Total Tagihan
	Lalu	Akhir								
1	2	3	$4 = \frac{2-3}{3}$	5	6	$7 = 5 \times 6$	8	$9 = 7+8$	$10 = 9 \times 9\%$	$11 = 9+10$
R-1/900 VA	1225	1360	135	0 - 20	Rp 275	Rp 8.250	Rp 20.000	Rp 92.075	Rp 8.287	Rp 100.362
				20-60	445	26.700				
				75	495	37.125				
Total Tarif						Rp 72.075				

Sumber : Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014 Dan Diolah Oleh Penulis

Pada listrik paskabayar dengan energi 900 VA Subsidi berlaku pembebanan biaya perblok tarif yaitu sebagai berikut:

1. 0 – 20 Kwh = Rp 275,-
2. 20 – 60 Kwh = Rp 445,-
3. Diatas 60 Kwh = Rp 495,-

Biaya beban sesuai dengan Peraturan Menteri No. 31 Tahun 2014 yaitu sebesar Rp 20.000,-. Biaya PPJU (Pajak Penerangan Jalan Umum) sebesar 9% dari total tarif setelah ditambah dengan biaya beban. Dengan total tagihan Rp 100.362 menghasilkan pemakaian kwh sebesar 135 kwh.

2. Listrik Paskabayar 1300 VA

5.2.1.2 Perhitungan Tagihan Listrik Paskabayar 1300 VA

Sumber : Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014 Dan Diolah Oleh

Gol. Tarif	Angka Stand		Pemakai an KWH	Tarif Rp/kWh	Rupiah Tagihan Listrik	RM 40 Jam Nyala	PPJU 9%	Matera i	Total Tagihan
	Lalu	Akhir							
1	2	3	4 = 2-3	5	6 = 4 x 5	7 = 4 : 1,3 kVA	8 = 6 x 9%	9	10 = 6 + 8 + 9
R-1 / 1.300 VA	21500	21811	311	Rp 1.467,28	Rp 456.324	239	Rp 41.069	Rp 3.000	Rp 500.393

Penulis

Pada listrik dengan energi 1.300 VA tidak terdapat biaya blok tarif maupun biaya beban, akan tetapi dikenakan biaya RM (Rupiah Minimum) 40 Jam Nyala, apabila pemakaian dibawah RM maka biaya RM akan dikenakan, namun apabila pemakaian diatas RM maka dikenakan biaya sesuai tagihan. Biaya PPJU (Pajak Penerangan Jalan Umum) sebesar 9% dari rupiah tagihan listrik, kemudian ditambah biaya materai untuk transaksi Rp 250.000 s/d Rp 1.000.000 yaitu sebesar Rp 3.000,- . Dengan total tagihan Rp 500.393 tersebut diatas menghasilkan pemakaian kwh sebesar 311 kwh.

Pada listrik paskabayar dengan energi 1.300 VA sesuai dengan TDL (Tarif Dasar Listrik), untuk rumah tangga berdaya 1300 VA dan 1300 VA lebih mengikuti aturan jam nyala 40 jam.

$$\text{Jam Nyala} = \text{Kwh Perbulan} / \text{Kva Tersambung}$$

1. Bila jam nyala dibawah 40 jam

Rekening Minimal (RM) = 40 x Daya Tersambung (KVa) x Biaya Penggunaan (Rp 1467.28/KWh)

Contoh jumlah Kwh perbulan 117, 3 Kwh

Jumlah jam nyala = 117, 3 Kwh/1,3 Kva = 23 jam

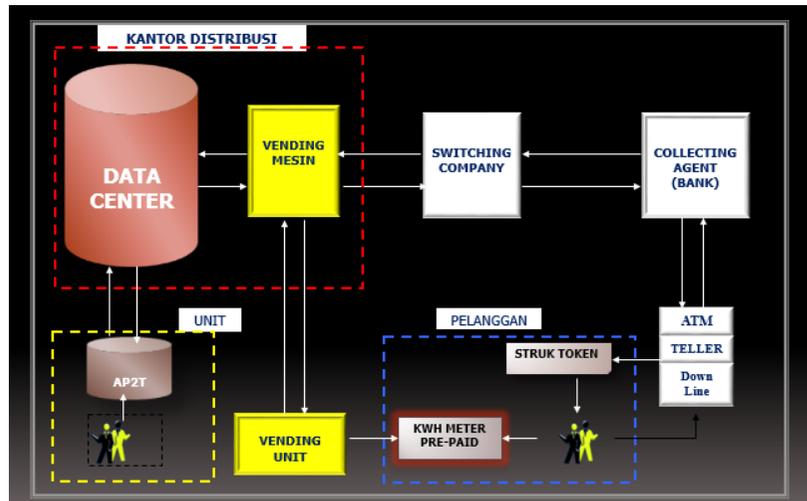
Rekening Minimal (RM) = 40 x 1,3 x Rp 1.467,28 = Rp 76.298

2. Bila jam nyala melebihi 40 jam

Bila penggunaan melebihi 40 jam nyala jadi berlaku perhitungan biaya penggunaan Rp. 1.467,28/kWh

5.2.2. Listrik Prabayar

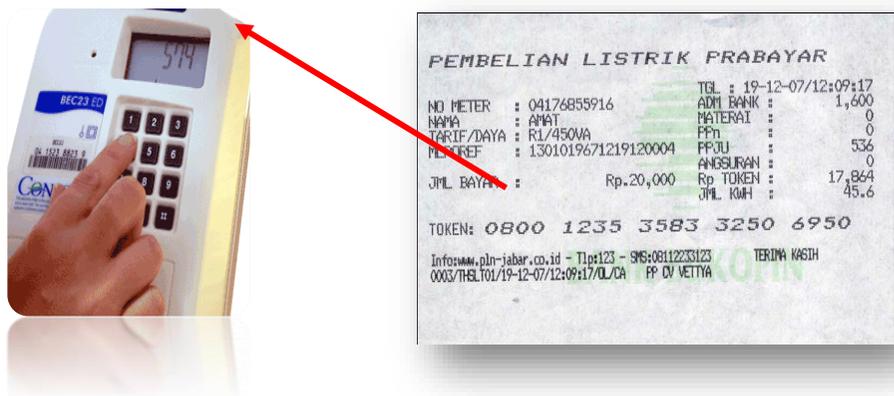
B. Gambar Skema Penjualan Energi Listrik Prabayar



Sumber : Data Kinerja PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur

1. Tenaga listrik dari pembangkit disalurkan melalui transmisi penyaluran
2. Daya diturunkan agar dapat di salurkan ke pelanggan
3. Data center yang berada di kantor distribusi PLN kemudian mengisi vending mesin yang digunakan khusus untuk pembuatan *Engineering Token (Key Change Token, Clear Tamper Token, Clear Credit Token, Load Limit Token) dan Free Issue Token* yang diperlukan oleh MPB (Meter Prabayar).
4. Data yang berada pada *vending mesin* kemudian disalurkan pada *point center/ point service* penjualan seperti bank (melalui *teller* ataupun *ATM*), *downline* (Contoh: *Alfamart, Indomart, Tokopedia*).
5. Pelanggan melakukan pembelian token pada *point center/point service* tersebut, kemudian pelanggan akan mendapatkan 20 kode digit untuk dimasukkan kedalam meteran prabayar.

5.2.2.1 Contoh Pengisian Token Listrik Prabayar



Sumber : Data Kinerja PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur

Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam penjualan listrik prabayar:

1. *Token* terdiri dari kombinasi angka yang sudah dienkripsi sebanyak 20 digit dan unique.
2. *Credit Token* dibuat/ dikeluarkan oleh *Vending System* melalui aplikasi *Delivery Channel Bank/ POS*, berfungsi sebagai token isi ulang yang berisi sejumlah kwh sebesar yang dibeli oleh pelanggan
3. *Engineering Token* adalah token untuk melakukan perubahan/setting pada meter prabayar.
4. *Key Change Token* berfungsi untuk merubah tarif index dan hanya dapat digunakan untuk satu meter tertentu.
5. *Clear Credit Token* berfungsi untuk menghapus sisa kwh.
6. *Free Issues* berfungsi untuk mengisi kwh awal
7. *Load Limit Token* berfungsi untuk membatasi besarnya daya sesuai dengan yang diminta pelanggan

C. Perhitungan tagihan dari penjualan energi listrik paskabayar

Ada 5 faktor yang mempengaruhi biaya pelanggan listrik prabayar yaitu sebagai berikut:

1. Biaya PPJ (Pajak Penerangan Jalan)

Rumus untuk menghitung Rupiah PPJ pada listrik prabayar adalah sebagai berikut (dengan asumsi PPJ sebesar 9%) :

$$\frac{\text{Harga Total Kwh} \times 9\%}{1 + 9\%}$$

Atau dapat dihitung dengan cara :

$$\frac{\text{Harga Total Kwh}}{1.09}$$

2. Biaya admin bank
Sejak Oktober 2015, Biaya admin bank tidak dimasukkan lagi ke dalam nominal voucher listrik. Jika anda membeli voucher listrik 100 ribu melalui bank BCA, maka anda membayar 103.000. Biaya admin bank berbeda setiap bank / instansi pembayaran.
3. Biaya Materai
4. Biaya PPN (Pajak Pertambahan Nilai)
5. Tarif Tenaga Listrik

Berikut perhitungan tagihan listrik Prabayar

1. Listrik Prabayar 900 VA Subsidi

5.2.2.2 Perhitungan Tagihan Listrik Prabayar 900 VA Subsidi

Gol. Tarif	Pulsa Beli	Admin Bank	Harga Beli	PPJU 9%	TTL	KWH
1	2	3	4 = 2 + 3	5 = 2 : 1,09	6	7 = 5 : 6
R-1 /900 VA	Rp 100.000	Rp 2.500	Rp 102.500	Rp 91.743	Rp 605	152

Sumber : Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014 Dan Diolah Oleh Penulis

Pada listrik Prabayar dengan energi 900 VA tidak ada pembebanan biaya perblok tarif dan juga biaya beban. Biaya yang di kenakan hanya biaya admin bank yaitu sebesar Rp 2.500,- yang ditambahkan pada harga pulsa beli. Biaya PPJU 9% yang dibebankan dari pulsa beli (Rp 100.000 : 1,09 = Rp 91.743). Dengan pulsa beli Rp 100.000 menghasilkan 152 kwh.

2. Listrik Prabayar 1.300 VA

5.2.2.3 Perhitungan Tagihan Listrik Prabayar 1300 VA

Gol. Tarif	Pulsa Beli	Admin Bank	Harga Beli	Pulsa Beli - Materai	PPJU 9%	TTL	KWH
1	2	3	$4 = 2 + 3$	$5 = 2 - 3000$	$6 = 5 : 1,09$	7	$8 = 6 : 7$
R-1 /1.300VA	Rp 500.000	Rp 2.500	Rp 502.500	Rp 497.000	Rp 455.963	Rp 1.467,28	311

Sumber : Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014 Dan Diolah Oleh Penulis

Pada listrik Prabayar dengan energi 1.300 VA tidak ada pembebanan biaya Rupiah Minimum (RM). Biaya yang dikenakan hanya biaya admin bank yaitu sebesar Rp 2.500 yang ditambahkan pada harga pulsa beli, kemudian biaya materai sebesar Rp 3.000 yang dibebankan dari pulsa beli, dan biaya PPJU 9% dari biaya akhir setelah dikurangkan biaya materai ($Rp\ 497.000 : 1,09 = Rp\ 455.963$)

Rumus Perhitungan Batas Pembelian Pulsa Listrik

Banyak kasus ketika pelanggan PLN memasukan kode pulsa listrik di meteran Prabayar sering muncul tulisan "Total Kwh Melebihi Batas" hal ini disebabkan pembelian pulsa melebihi batas yang ditetapkan oleh PLN / Kwh. Berikut perhitungan batas pembelian pulsa dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kwh Max} = (\text{Daya Terpasang} : 1000) \times 720 \text{ Jam}$$

Contoh : Daya Terpasang = 1300 Watt

Kwh Max = (1300 Watt : 1000) x 720 Jam

= 1.3 KiloWatt x 720 Jam = 936 KWh

Bila dibuatkan nilai rupiahnya :

Biaya = (936 KWh x Rp 1.467.28/Kwh) = Rp 1.373.374,08

Nilai ini ditambahkan 9% x Rp 1.373.374,08 = Rp 123.603,66

Jadi total pembelian pulsa token maksimum dalam sebulan sebesar

$$\text{Rp } 1.373.374,08 + \text{Rp } 123.603,66 = \text{Rp } 1.496.977,74$$

Hal ini merupakan salah satu langkah antisipasi yang dilakukan PT. PLN (Persero) dalam untuk menghindari penimbunan pulsa listrik (token) menjelang kenaikan tarif. Jika tidak ada sistem pembatasan, maka sangat mungkin pelanggan membeli pulsa dengan tarif lama dengan jumlah besar.

5.2.2.4 Perbandingan Perhitungan Tagihan Listrik Paskabayar & Prabayar pada Golongan Tarif 900 VA Subsidi

1. Listrik 900 VA Subsidi Paskabayar

Gol. Tarif	Angka Stand		Pemakaian KWH	Blok Tarif	Biaya Per Blok Tarif	Tarif Rp/kWh	Biaya Beban	Tarif + Biaya Beban	PPJU 9%	Total Tagihan
	Lalu	Akhir								
1	2	3	4 = 2-3	5	6	7 = 5 x 6	8	9 = 7+8	10 = 9 x 9%	11 = 9+10
R-1/900 VA	1225	1360	135	0 – 20	Rp 275	Rp 8.250	Rp 20.000	Rp 92.075	Rp 8.287	Rp 100.362
				20-60	445	26.700				
				75	495	37.125				
Total Tarif						Rp 72.075				

2. Listrik 900 VA Subsidi Prabayar

Gol. Tarif	Pulsa Beli	Admin Bank	Harga Beli	PPJU 9%	TTL	KWH
1	2	3	4 = 2 + 3	5 = 2 : 1,09	6	7 = 5 : 6
R-1/900 VA	Rp 100.000	Rp 2.500	Rp 102.500	Rp 91.743	Rp 605	152

Sumber : Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014 Dan Diolah Oleh Penulis

5.2.2.5 Perbandingan Perhitungan Tagihan Listrik Paskabayar & Prabayar pada Golongan Tarif 1.300 VA

1. Listrik 1.300 VA Paskabayar

Gol. Tarif	Angka Stand		Pemakaian KWH	Tarif Rp/kWh	Rupiah Tagihan Listrik	RM 40 Jam Nyala	PPJU 9%	Materai	Total Tagihan
	Lalu	Akhir							
1	2	3	$4 = 2-3$	5	$6 = 4 \times 5$	$7 = 4 : 1,3$ Kva	$8 = 6 \times 9\%$	9	$10 = 6 + 8 + 9$
R-1 / 1.300 VA	21500	21811	311	Rp 1.467,28	Rp 456.324	239	Rp 41.069	Rp 3.000	Rp 500.393

2. Listrik 1.300 VA Prabayar

Gol. Tarif	Pulsa Beli	Admin Bank	Harga Beli	Pulsa Beli – Materai	PPJU 9%	TTL	KWH
1	2	3	$4 = 2 + 3$	$5 = 2 - 3000$	$6 = 5 : 1,09$	7	$8 = 6 : 7$
R-1 /1.300VA	Rp 500.000	Rp 2.500	Rp 502.500	Rp 497.000	Rp 455.963	Rp 1.467,28	311

Sumber : Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia No.31 Tahun 2014 Dan Diolah Oleh Penulis

Analisis penjualan listrik paskabayar dan prabayar dengan indikator yang digunakan adalah harga penjualan yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Harga tarif tenaga listrik pada batas daya 450 VA s/d 900 VA (Subsidi) antara listrik paskabayar dan prabayar terdapat perbedaan dimana pada listrik paskabayar biaya pemakaian diukur melalui beberapa blok tarif, sementara pada listrik prabayar biaya pemakaiannya *flat*. Dari hasil perhitungan diatas tagihan listrik paskabayar dengan golongan tarif 900 VA Subsidi menghasilkan tagihan sebesar Rp 100.362,- dengan total Kwh 135, sedangkan pada tagihan listrik prabayar dengan golongan tarif 900 VA Subsidi dengan pulsa beli Rp 100.000,- menghasilkan 152 Kwh
2. Harga tarif tenaga listrik pada batas daya 900 VA (Non Subsidi) s/d 5500 VA antara listrik paskabayar dan prabayar terdapat sedikit perbedaan. Dari hasil perhitungan diatas tagihan listrik paskabayar dengan golongan tarif 1.300 VA menghasilkan tagihan sebesar Rp 500.393,- dengan total Kwh 311, sedangkan pada tagihan listrik prabayar dengan golongan tarif 1.300 VA dengan pulsa beli Rp 500.000,- menghasilkan 311 Kwh
3. Pada listrik paskabayar pada batas daya 450 VA s/d 900 VA (Subsidi) biaya beban ditetapkan sebesar Rp 11.000,- dan Rp 20.000, sementara pada batas daya 900VA (Non Subsidi) s/d 5500 VA diberlakukan Rekening Minimal (RM) yang dihitung melalui jam nyala diatas 40 jam.
4. Perbedaan rincian tagihan yang ada pada listrik prabayar dan paskabayar adalah adanya biaya administrasi bank pada listrik prabayar. Pada listrik prabayar tidak terdapat biaya beban, sementara pada listrik paskabayar terdapat biaya beban.

5.3. Efektivitas Pendapatan Pada PT. PLN (Persero)

Perusahaan didorong untuk menciptakan inovasi-inovasi dengan keberadaan hal tersebut diharapkan akan membawa dampak yang positif bagi pelayanan. Suatu perusahaan yang dinamis atau mampu memberikan inovasi- inovasi program yang nantinya dapat diterapkan kepada para pelanggan atau pengguna layanan dan mendapatkan umpan balik yang positif dari pelanggan maka program tersebut dikatakan baik. Program yang mampu memberikan pertumbuhan yang positif merupakan hal yang diharapkan dan akan membawa dampak yang positif bagi masyarakat atau pelanggan atau perusahaan itu sendiri, dari kedua pihak mendapatkan hal yang positif dan tidak ada yang dirugikan. Program yang dimiliki suatu perusahaan atau institusi tidak serta merta langsung diterapkan dan dipaksakan kepada para pelanggan tetapi dalam pelaksanaan diperkenalkan terlebih dahulu kepada para pelanggan. Jika pelanggan merespon

positif maka pihak perusahaan akan meneruskan program ini, tetapi jika masih terdapat kekurangan dalam program tersebut perusahaan harus memperbaikinya agar para pengguna layanan atau pelanggan tidak merasa dirugikan.

Efektivitas suatu program merupakan pandangan dimana program tersebut dapat dikatakan berhasil dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, dan juga dampak dari program tersebut dapat menumbuhkan masyarakat ke arah yang positif. Efektivitas suatu program menjadi penting untuk diperhatikan baik oleh pelanggan maupun dari perusahaan BUMN atau pemerintah sendiri, karena keberadaan program ini direncanakan dan dilaksanakan untuk kepentingan rakyat dalam pembiayaannya pun uang rakyat juga dilibatkan. Oleh karena itu, program yang tidak efektif akan sia-sia dan tidak akan membawa ke perubahan yang lebih baik. Efektivitas suatu program yang terlaksana, akan terkait dengan adanya efektivitas pendapatan pada suatu perusahaan. Dapat di katakan semakin baik efektivitas suatu program maka akan berpengaruh baik juga terhadap efektivitas pendapatan. Dalam penelitian ini, penulis mengukur tingkat efektivitas pendapatan listrik paskabayar dan prabayar yang dijalankan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya di wilayah kerjanya. Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas pendapatan adalah realisasi pendapatan dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya. Hasil penelitian tentang efektivitas pendapatan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya melalui wawancara, observasi, dan pengkajian dokumen, dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.3.1 Data Realisasi Pendapatan Dari Penjualan Energi Listrik Paskabayar

Bulan	Pascabayar					
	2015		2016		2017	
	REAL	TARGET	REAL	TARGET	REAL	TARGET
Januari	Rp 160.809.184.508	Rp 173.870.224.908	Rp 167.713.466.140	Rp 183.704.339.749	Rp 165.916.824.220	Rp 182.398.433.310
Februari	143.033.466.919	156.094.507.319	148.184.822.441	164.175.696.050	147.838.766.889	164.320.375.979
Maret	151.449.670.868	164.510.711.268	153.574.028.070	169.564.901.679	172.427.976.046	188.909.585.136
April	157.483.969.768	170.545.010.168	155.008.594.727	170.999.468.336	175.879.992.123	192.361.601.213
Mei	159.561.156.955	172.622.197.355	162.805.999.782	178.796.873.391	191.496.480.606	207.978.089.696
Juni	161.219.583.775	174.280.624.175	159.304.232.710	175.295.106.319	195.146.194.169	211.627.803.259
Juli	155.426.007.043	168.487.047.443	153.260.804.229	169.251.677.838	180.709.528.103	197.191.137.193
Agustus	149.408.570.792	162.469.611.192	157.661.639.808	173.652.513.417	182.613.297.516	199.094.906.606
September	149.808.747.658	162.869.788.058	161.437.232.215	177.428.105.824	180.914.300.329	197.395.909.419
Oktober	160.644.781.075	173.705.821.475	165.589.481.877	181.580.355.486	198.360.151.338	214.841.760.428
November	167.483.647.609	180.544.688.009	162.451.894.460	178.442.768.069	186.461.814.228	202.943.423.318
Desember	177.405.427.449	190.466.467.849	160.207.188.713	176.198.062.322	205.490.997.349	221.972.606.440
Total	Rp 1.893.734.214.421	Rp 2.050.466.699.222	Rp 1.907.199.385.173	Rp 2.099.089.868.485	Rp 2.183.256.322.913	Rp 2.381.035.632.001
Persentase	92%	100%	91%	100%	92%	100%
Penjualan	Rp 1.894.681.555.199		Rp 1.907.771.716.688		Rp 2.183.889.650.912	
Realisasi Pendapatan	Rp 1.893.734.214.421		Rp 1.907.199.385.173		Rp 2.183.256.322.913	
Kerugian	Rp 947.340.778		Rp 572.331.515		Rp 633.327.999	
Rata-Rata Kerugian/th	Rp717.666.764					

Sumber : Laporan Data Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Dan Diolah Oleh Penulis

5.3.2 Data Piutang Ragu-Ragu Yang Telah Dihapus Listrik Paskabayar Gol. Rumah Tangga

Bulan	Piutang Ragu-Ragu Yang Telah Dihapus Listrik Paskabayar Gol. Rumah Tangga						
	2015		2016		2017		
Januari	Rp	78.945.065	Rp	47.694.293	Rp	52.777.333	
Februari		77.760.889		46.978.879		51.985.673	
Maret		78.927.302		47.683.562		52.765.458	
April		76.164.847		46.014.637		50.918.667	
Mei		79.592.265		48.085.296		53.210.007	
Juni		78.398.381		47.364.016		52.411.857	
Juli		77.222.405		46.653.556		51.625.679	
Agustus		76.064.069		45.953.753		50.851.294	
September		77.205.030		46.643.059		51.614.064	
Oktober		78.363.105		47.342.705		52.388.275	
November		81.105.814		48.999.700		54.221.864	
Desember		87.591.607		52.918.061		58.557.827	
Total	Rp	947.340.778	Rp	572.331.515	Rp	633.327.999	
Rata-Rata Kerugian/Th		Rp 717.666.764					

Sumber : Laporan Data Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Dan Diolah Oleh Penulis

5.3.3 Data Pengguna Energi Listrik Paskabayar

Bulan	Listrik Paskabayar					
	2015		2016		2017	
	Real	Target	Real	Target	Real	Target
Januari	235.619	259.181	229.683	264.135	225.208	245.477
Februari	314.159	345.574	306.244	352.180	300.278	327.303
Maret	392.698	431.968	382.804	440.225	375.347	409.128
April	471.238	518.362	459.365	528.270	450.416	490.954
Mei	549.778	604.755	535.926	616.315	525.486	572.780
Juni	628.317	691.149	612.487	704.360	600.555	654.605
Juli	706.857	777.543	689.048	792.405	675.625	736.431
Agustus	785.397	863.936	765.609	842.170	750.694	818.257
September	864.469	950.916	842.703	926.973	826.297	900.663
Oktober	863.403	949.744	834.255	917.681	817.849	891.456
November	942.476	1.036.723	926.112	1.018.723	908.214	989.953
Desember	1.099.555	1.209.511	1.071.852	1.179.038	1.050.972	1.145.559
Total	7.853.965	8.639.362	7.656.088	8.582.474	7.506.941	8.182.565
Persentase	91%	100%	89%	100%	92%	100%

Sumber : Laporan Data Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Dan Diolah Oleh Penulis

5.3.4 Data Realisasi Pendapatan Dari Penjualan Energi List

Bulan	Prabayar					
	2015		2016		2017	
	REAL	TARGET	REAL	TARGET	REAL	TARGET
Januari	Rp 40.009.950.065	Rp 46.758.022.565	Rp 54.088.186.346	Rp 59.191.531.971	Rp 43.527.597.682	Rp 49.541.913.238
Februari	35.618.046.821	42.366.119.321	48.225.911.399	53.329.257.024	39.674.141.152	45.688.456.708
Maret	41.494.358.303	48.242.430.803	54.151.463.693	59.254.809.318	48.287.101.838	54.301.417.394
April	42.444.283.750	49.192.356.250	54.031.943.532	59.135.289.157	48.952.136.752	54.966.452.308
Mei	44.619.252.318	51.367.324.818	58.271.712.631	63.375.058.256	56.167.485.831	62.181.801.387
Juni	45.044.693.338	51.792.765.838	56.737.865.023	61.841.210.648	54.338.096.492	60.352.412.048
Juli	42.407.125.396	49.155.197.896	52.722.457.357	57.825.802.982	51.539.124.093	57.553.439.649
Agustus	44.532.129.364	51.280.201.864	58.513.421.854	63.616.767.479	54.773.228.106	60.787.543.662
September	40.036.770.771	46.784.843.271	60.910.465.750	69.013.811.375	54.789.687.904	60.804.003.460
Oktober	50.869.293.294	57.617.365.794	62.638.585.071	70.741.930.696	61.522.034.857	67.536.350.413
November	54.762.353.616	61.510.426.116	62.701.386.597	69.804.732.222	124.451.301.638	106.408.354.972
Desember	61.293.906.387	68.041.978.887	62.679.303.549	71.782.649.174	101.823.792.250	113.852.423.361
Total	Rp 543.132.163.423	Rp 624.109.033.423	Rp 685.672.702.802	Rp 758.912.850.302	Rp 739.845.728.595	Rp 793.974.568.595
Persentase	87%	100%	90%	100%	93%	100%
Penjualan	Rp 543.132.163.423		Rp 685.672.702.802		Rp 739.845.728.595	
Realisasi Pendapatan	Rp 543.132.163.423		Rp 685.672.702.802		Rp 739.845.728.595	
Kerugian	Rp -		Rp -		Rp -	

Sumber : Laporan Data Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Dan Diolah Oleh Penulis

5.3.5 Data Realisasi Pengguna Energi Listrik Prabayar

Bulan	Listrik Prabayar					
	2015		2016		2017	
	Real	Target	Real	Target	Real	Target
Januari	90.007	120.009	107.760	123.924	126.012	137.353
Februari	120.009	134.410	143.680	165.232	168.016	183.137
Maret	150.011	169.512	179.600	206.540	210.020	228.922
April	160.013	182.415	195.520	224.848	232.024	252.906
Mei	190.015	218.518	231.440	266.156	274.028	298.691
Juni	220.018	255.220	267.360	307.464	316.032	344.475
Juli	230.020	269.123	283.280	325.772	338.036	368.459
Agustus	240.009	283.211	299.187	329.106	360.027	392.429
September	360.026	428.431	431.040	474.144	472.037	514.520
Oktober	390.029	429.031	446.960	491.656	546.052	595.197
November	420.031	462.034	487.373	536.111	558.056	608.281
Desember	430.033	473.036	518.800	570.680	600.060	654.065
Total	3.000.220	3.424.951	3.592.002	4.021.634	4.200.400	4.578.436
Persentase	88%	100%	89%	100%	92%	100%

Sumber : Laporan Data Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Dan Diolah Oleh Penulis

5.3.6 Perbandingan Realisasi Pendapatan Dari Penjualan Energi Listrik Paskabayar Dan Prabayar

Bulan	Pascabayar & Prabayar					
	2015		2016		2017	
	Paskabayar	Prabayar	Paskabayar	Prabayar	Paskabayar	Prabayar
Januari	Rp 160.809.184.508	Rp 40.009.950.065	Rp 167.713.466.140	Rp 54.088.186.346	Rp 165.916.824.220	Rp 43.527.597.682
Februari	143.033.466.919	35.618.046.821	148.184.822.441	48.225.911.399	147.838.766.889	39.674.141.152
Maret	151.449.670.868	41.494.358.303	153.574.028.070	54.151.463.693	172.427.976.046	48.287.101.838
April	157.483.969.768	42.444.283.750	155.008.594.727	54.031.943.532	175.879.992.123	48.952.136.752
Mei	159.561.156.955	44.619.252.318	162.805.999.782	58.271.712.631	191.496.480.606	56.167.485.831
Juni	161.219.583.775	45.044.693.338	159.304.232.710	56.737.865.023	195.146.194.169	54.338.096.492
Juli	155.426.007.043	42.407.125.396	153.260.804.229	52.722.457.357	180.709.528.103	51.539.124.093
Agustus	149.408.570.792	44.532.129.364	157.661.639.808	58.513.421.854	182.613.297.516	54.773.228.106
September	149.808.747.658	40.036.770.771	161.437.232.215	60.910.465.750	180.914.300.329	54.789.687.904
Oktober	160.644.781.075	50.869.293.294	165.589.481.877	62.638.585.071	198.360.151.338	61.522.034.857
November	167.483.647.609	54.762.353.616	162.451.894.460	62.701.386.597	186.461.814.228	124.451.301.638
Desember	177.405.427.449	61.293.906.387	160.207.188.713	62.679.303.549	205.490.997.349	101.823.792.250
Total	Rp 1.893.734.214.421	Rp 543.132.163.423	Rp 1.907.199.385.173	Rp 685.672.702.802	Rp 2.183.256.322.913	Rp 739.845.728.595
Total Pendapatan	Rp2.436.866.377.844		Rp2.592.872.087.975		Rp2.923.102.051.508	
Persentase	78%	22%	74%	26%	75%	25%

Sumber : Laporan Data Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Dan Diolah Oleh Penulis

5.3.7 Perbandingan Realisasi Pengguna Energi Listrik Paskabayar Dan Prabayar

Bulan	Listrik Paskabayar & Prabayar					
	2015		2016		2017	
	Paskabayar	Prabayar	Paskabayar	Prabayar	Paskabayar	Prabayar
Januari	235.619	90.007	229.683	107.760	225.208	126.012
Februari	314.159	120.009	306.244	143.680	300.278	168.016
Maret	392.698	150.011	382.804	179.600	375.347	210.020
April	471.238	160.013	459.365	195.520	450.416	232.024
Mei	549.778	190.015	535.926	231.440	525.486	274.028
Juni	628.317	220.018	612.487	267.360	600.555	316.032
Juli	706.857	230.020	689.048	283.280	675.625	338.036
Agustus	785.397	240.009	765.609	299.187	750.694	360.027
September	864.469	360.026	842.703	431.040	826.297	472.037
Oktober	863.403	390.029	834.255	446.960	817.849	546.052
November	942.476	420.031	926.112	487.373	908.214	558.056
Desember	1.099.555	430.033	1.071.852	518.800	1.050.972	600.060
Total	7.853.965	3.000.220	7.656.088	3.592.002	7.506.941	4.200.400
Total Pelanggan	10.854.186		11.248.090		11.707.341	
Persentase	72%	28%	68%	32%	64%	36%

Sumber : Laporan Data Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Dan Diolah Oleh Penulis

5.3.8 Perbandingan Realisasi Pendapatan Dari Penjualan Energi Listrik Paskabayar Dan Prabayar Berdasarkan Data Golongan Tarif

Gol. Tarif	Listrik Paskabayar dan Prabayar					
	2015		2016		2017	
	Paskabayar	Prabayar	Paskabayar	Prabayar	Paskabayar	Prabayar
R-1 TR s/d 450 VA	Rp 65.824.376.154	Rp 6.564.770.673	Rp 66.512.716.088	Rp 6.983.439.933	Rp 62.290.980.261	Rp 5.826.253.984
R-1 TR s/d 900 VA	358.629.907.886	118.791.550.677	365.171.377.759	137.147.865.060	109.744.976.170	42.838.584.526
R-1 M TR 900 VA	0	0	0	0	437.476.944.017	158.119.238.495
R-1 TR 1.300 VA	524.837.800.145	151.783.797.641	501.948.218.452	222.650.047.389	560.253.331.944	235.018.234.902
R-1 TR 2.200 VA	471.608.139.746	120.116.141.841	489.745.326.625	150.828.383.994	497.147.060.502	139.605.331.019
R-2 TR 3.500 VA s/d 5.500 VA	472.833.990.488	145.875.902.591	483.821.746.249	168.062.966.426	516.343.030.019	158.438.085.669
Total	Rp 1.893.734.214.421	Rp 543.132.163.423	Rp 1.907.199.385.173	Rp 685.672.702.802	Rp 2.183.256.322.913	Rp 739.845.728.595
Total Pendapatan	Rp2.436.866.377.844		Rp2.592.872.087.975		Rp2.923.102.051.508	
Persentase	78%	22%	74%	26%	75%	25%

Sumber : Laporan Data Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Dan Diolah Oleh Penulis

5.3.9 Perbandingan Realisasi Pengguna Energi Listrik Paskabayar Dan Prabayar Berdasarkan Data Golongan Tarif

Gol. Tarif	Listrik Paskabayar Dan Prabayar					
	2015		2016		2017	
	Paskabayar	Prabayar	Paskabayar	Prabayar	Paskabayar	Prabayar
R-1 TR s/d 450 VA	1.250.038	213.264	1.206.025	214.154	1.158.281	214.033
R-1 TR s/d 900 VA	3.495.551	1.495.475	3.435.707	1.589.746	1.067.530	467.883
R-1 M TR 900 VA					2.297.538	1.274.383
R-1 TR 1.300 VA	1.690.769	747.362	1.637.397	1.135.180	1.627.773	1.504.517
R-1 TR 2.200 VA	938.828	339.289	910.687	410.099	892.292	462.234
R-2 TR 3.500 VA s/d 5.500 VA	478.779	204.830	466.272	242.823	463.527	277.350
Total	7.853.965	3.000.220	7.656.088	3.592.002	7.506.941	4.200.400
Total Pengguna	10.854.185		11.248.090		11.707.341	
Persentase	72%	28%	68%	32%	64%	36%

Sumber : Laporan Data Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Dan Diolah Oleh Penulis

Analisis realisasi pendapatan listrik paskabayar dan prabayar kaitannya dengan pembahasan penelitian efektifitas pendapatan yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Antara listrik paska bayar dan prabayar dapat diketahui bahwa realisasi pendapatan listrik paska bayar lebih besar dibandingkan listrik prabayar yaitu pendapatan untuk listrik paska bayar sebesar:
 - a. Tahun 2015:
Listrik paskabayar Rp 1.893.734.214.421,- dan listrik prabayar sebesar Rp 543.132.163.423,-
 - b. Tahun 2016:
Listrik paskabayar Rp 1.909.199.385.173,- dan listrik prabayar sebesar Rp 685.672.702.802,-
 - c. Tahun 2017
Listrik paskabayar Rp 2.183.256.322.913,- dan listrik prabayar sebesar Rp 739.845.728.595,-
2. Pendapatan listrik paskabayar antara target dan realisasinya lebih besar targetnya. Analisis pada sistem paskabayar ditemukan fakta bahwa PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya mendapat tunggakan yang tidak dapat diperkirakan karena listrik akan selalu tersambung apabila tidak ada pemutusan sehingga dapat dipastikan kerugian akan muncul, total kerugian dari adalah sebagai berikut:
 - a. Tahun 2015:
Kerugian yang tercatat adalah sebesar Rp 947.340.778,-
 - b. Tahun 2016:
Kerugian yang tercatat adalah sebesar Rp 572.331.515,-
 - c. Tahun 2017
Kerugian yang tercatat adalah sebesar Rp 633.327.999,-.

Terdapat selisih antara penjualan dan realisasi pendapatan akibat piutang ragu-ragu yang telah dihapuskan, selisih tersebut di akui sebagai kerugian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya dimana rata-rata kerugian pertahun pada periode 2015-2017 sebesar Rp 717.666.764,-. Diperkirakan kerugian tersebut berasal dari 2.173 jumlah pelanggan. Berdasarkan prosentase realisasi pendapatan terhadap target penjualan energi listrik paskabayar pada periode 2015-2017 adalah sebesar 90% rata-rata pertahunnya.
3. Pengguna listrik paskabayar antara target dan realisasinya lebih besar targetnya. Berdasarkan prosentase realisasi pengguna terhadap target pengguna energi listrik paskabayar pada periode 2015-2017 adalah sebesar 91% rata-rata pertahunnya.

4. Pendapatan listrik Prabayar antara target dan realisasinya lebih besar targetnya. Tidak terdapat selisih antara penjualan dan realisasi pendapatan, dikarenakan pada metode Prabayar ini pelanggan diharuskan membeli tenaga listrik dahulu untuk bisa menggunakannya, sehingga antara penjualan dan realisasi pendapatan jumlahnya sama. Berdasarkan prosentase realisasi pendapatan terhadap target penjualan energi listrik Prabayar pada periode 2015-2017 adalah sebesar 90% rata-rata pertahunnya.
5. Pengguna listrik Prabayar antara target dan realisasinya lebih besar targetnya. Terdapat kenaikan jumlah pelanggan Prabayar dari tahun 2015 s/d tahun 2017 yaitu sebesar 2% rata-rata pertahunnya. Berdasarkan prosentase realisasi pengguna terhadap target pengguna energi listrik paskabayar pada periode 2015-2017 adalah sebesar 90% rata-rata pertahunnya.
6. Perbandingan realisasi pendapatan antara listrik paskabayar dan Prabayar masih cukup signifikan dimana pada listrik paskabayar realisasi pendapatannya pada periode tahun 2015-2017 yaitu sebesar Rp 1.994.729.974.169 rata-rata pertahunnya. Sedangkan pada listrik Prabayar realisasi pendapatannya pada periode tahun 2015-2017 yaitu sebesar Rp 656.216.864.940 rata-rata pertahunnya. Berdasarkan prosentase realisasi pendapatan terhadap total pendapatan dari penjualan energi listrik paskabayar pada periode 2015-2017 adalah sebesar 76% rata-rata pertahunnya, sedangkan prosentase realisasi pendapatan terhadap total pendapatan dari penjualan energi listrik Prabayar pada periode 2015-2017 adalah sebesar 24% rata-rata pertahunnya.
7. Tingkat pengguna sistem paskabayar dan Prabayar adalah sebagai berikut:
 - a. Tahun 2015:
Pengguna energi listrik paskabayar adalah sebesar 7.853.965 dan pengguna energi listrik Prabayar adalah sebesar 3.000.220
 - b. Tahun 2016:
Pengguna energi listrik paskabayar adalah sebesar 7.656.088 dan pengguna energi listrik Prabayar adalah sebesar 3.592.002
 - c. Tahun 2017:
Pengguna energi listrik paskabayar adalah sebesar 7.506.941 dan pengguna energi listrik Prabayar adalah sebesar 4.200.400
8. Perbandingan realisasi pengguna antara listrik paskabayar dan Prabayar masih cukup signifikan dimana pada listrik paskabayar realisasi penggunanya pada periode tahun 2015-2017 yaitu sebesar 7.672.331 pelanggan rata-rata pertahunnya. Sedangkan pada listrik Prabayar realisasi penggunanya pada periode tahun 2015-2017 yaitu sebesar Rp 3.597.540 rata-rata pertahunnya. Namun grafik pada pengguna energi listrik paskabayar cenderung mengalami

- penurunan disetiap tahunnya, penurunan pengguna berkisar 3%, sedangkan pada grafik pengguna energi listrik prabayar mengalami kenaikan disetiap tahunnya, kenaikan pengguna berkisar 3%. Berdasarkan prosentase realisasi pengguna terhadap total pengguna dari pengguna energi listrik paskabayar pada periode 2015-2017 adalah sebesar 68% rata-rata pertahunnya, sedangkan prosentase realisasi pengguna terhadap total pengguna dari pengguna energi listrik prabayar pada periode 2015-2017 adalah sebesar 32% rata-rata pertahunnya,
9. Perbandingan realisasi pendapatan antara listrik paskabayar dan prabayar berdasarkan golongan tarif masih cukup signifikan pada periode tahun 2015-2017 yaitu sebagai berikut:
 - a. Pada penjualan listrik paskabayar golongan tarif subsidi 450 s/d 900 VA realisasi pendapatan terkecilnya berasal dari penjualan listrik dengan golongan tarif 450 VA yaitu sebesar Rp 64.876.024.168 rata-rata pendapatan pertahunnya dan pendapatan terbesarnya berasal dari penjualan listrik dengan golongan tarif 900 VA subsidi yaitu sebesar Rp 277.848.753.938 rata-rata pendapatan pertahunnya.
 - b. Pada penjualan listrik paskabayar golongan tarif non subsidi 900 VA s/d 5.500 VA realisasi pendapatan terkecilnya berasal dari penjualan listrik dengan golongan tarif 2.200 VA yaitu sebesar Rp 486.166.842.291 rata-rata pendapatan pertahunnya dan pendapatan terbesarnya berasal dari penjualan listrik dengan golongan tarif 1.300 VA yaitu sebesar Rp 529.013.116.847 rata-rata pendapatan pertahunnya.
 - c. Pada penjualan listrik prabayar golongan tarif subsidi 450 s/d 900 VA realisasi pendapatan terkecilnya berasal dari penjualan listrik dengan golongan tarif 450 VA yaitu sebesar Rp 6.458.154.863 rata-rata pendapatan pertahunnya dan pendapatan terbesarnya berasal dari penjualan listrik dengan golongan tarif 900 VA subsidi yaitu sebesar Rp 99.592.666.754 rata-rata pendapatan pertahunnya.
 - d. Pada penjualan listrik prabayar golongan tarif non subsidi 900 VA s/d 5.500 VA realisasi pendapatan terkecilnya berasal dari penjualan listrik dengan golongan tarif 2.200 VA yaitu sebesar Rp 136.849.952.285 rata-rata pendapatan pertahunnya dan pendapatan terbesarnya berasal dari penjualan listrik dengan golongan tarif 1.300 VA yaitu sebesar Rp 203.150.693.311 rata-rata pendapatan pertahunnya.
 10. Perbandingan realisasi pengguna antara listrik paskabayar dan prabayar berdasarkan golongan tarif masih cukup signifikan pada periode tahun 2015-2017 yaitu sebagai berikut:
 - a. Pada pengguna listrik paskabayar golongan tarif subsidi 450 s/d 900 VA

realisasi pengguna terkecilnya berasal dari pengguna listrik dengan golongan tarif 450 VA yaitu sebesar 1.204.781 rata-rata pengguna pertahunnya dan pengguna terbesarnya berasal dari pengguna listrik dengan golongan tarif 900 VA subsidi yaitu sebesar Rp 2.666.263 rata-rata pengguna pertahunnya.

- b. Pada pengguna listrik paskabayar golongan tarif non subsidi 900 VA s/d 5.500 VA realisasi pengguna terkecilnya berasal dari pengguna listrik dengan golongan tarif 3.500 VA s/d 5.000 VA yaitu sebesar 469.526 rata-rata pengguna pertahunnya dan pengguna terbesarnya berasal dari pengguna listrik dengan golongan tarif 1.300 VA yaitu sebesar 1.651.980 rata-rata pengguna pertahunnya.
 - c. Pada pengguna listrik prabayar golongan tarif subsidi 450 s/d 900 VA pada periode tahun 2015-2017 realisasi pengguna terkecilnya berasal dari pengguna listrik dengan golongan tarif 450 VA yaitu sebesar 213.817 rata-rata pengguna pertahunnya dan pengguna terbesarnya berasal dari pengguna listrik dengan golongan tarif 900 VA subsidi yaitu sebesar 1.184.368 rata-rata pengguna pertahunnya.
 - d. Pada pengguna listrik prabayar golongan tarif non subsidi 900 s/d 5.500 VA pada periode tahun 2015-2017 realisasi pengguna terkecilnya berasal dari pengguna listrik dengan golongan tarif 3.500 s/d 5.500 VA yaitu sebesar 241.668 rata-rata pengguna pertahunnya dan pengguna terbesarnya berasal dari pengguna listrik dengan golongan tarif 1.300 yaitu sebesar 1.129.020 rata-rata pengguna pertahunnya.
11. Analisis sistem pembayaran dengan prabayar memiliki peningkatan yang positif dari sejak pertama dikenalkan dan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya dapat meminimalkan tingkat kerugian dari pemberian fasilitas listrik. Pada sistem ini tingkat efektifitasnya dapat dirasakan pada kedua belah pihak, baik pada pihak penyedia layanan sekaligus pengguna layanan tersebut.
 12. Sampai dengan 31 desember 2017 kurang lebih jumlah pelanggan energi listrik prabayar adalah sebesar 4.200.400 dengan ini diharapkan setiap tahunnya pelanggan listrik prabayar terus meningkat agar dapat mengurangi kerugian yang ditimbulkan dari pelayanan penjualan energi listrik paskabayar